

## Pengaruh Program Kerohanian terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMP Al-Minhajus Shahabah

Bagus Anugerah Suyono<sup>1)</sup>, Muhyani<sup>2)</sup>, Andri Ardiansyah<sup>3)</sup>

<sup>123)</sup> Universitas Ibn Khaldun, bogor

e-mail : [bagusanugerah583@gmail.com](mailto:bagusanugerah583@gmail.com) , [muhyani@fai.uika-bogor.ac.id](mailto:muhyani@fai.uika-bogor.ac.id),  
[andre.andriansyah2015@gmail.com](mailto:andre.andriansyah2015@gmail.com)

### Info Artikel

### Abstract

**Keywords:** Spiritual Programs, Student Akhlak's, Improvement.

### Kata kunci:

Perkembangan Anak dan Remaja, Penerapan dalam Pendidikan, Pendekatan Holistik, Tumbuh Kembang Anak dan Remaja

*In the era of advanced technology, the moral and moral condition of students in Indonesia has decreased, especially due to the negative influence of social media. Minhaj Shahabah Junior High School seeks to address this problem through a spiritual program that instills religious values, but its effectiveness needs to be further analyzed. This research aims to evaluate the influence of the program on students' morals and provide recommendations to improve moral development in schools, with the hope of creating a young generation who are intelligent and have noble morals in the midst of the challenges of technological development. The research approach used in this study is quantitative experiment. With random sampling from the population, namely 92 grade IX students. This study reveals that the spiritual program at Minhaj Shahabah Junior High School Bogor has a significant influence on students' morals, which is proven through the analysis of pre-test and post-test data. The average post-test score of students in the experimental class increased significantly to 73.21, compared to the control class which reached 70.33. The normality and homogeneity test showed that the data were normally distributed and the data variance was homogeneous. The results of the independent sample T-test showed a significance value of 0.000, which rejected the null hypothesis and confirmed the existence of significant moral differences between the two groups*

Di era teknologi yang maju, kondisi moral dan akhlak siswa di Indonesia mengalami penurunan, terutama akibat pengaruh negatif media sosial. SMP Minhaj Shahabah berupaya mengatasi masalah ini melalui program kerohanian yang menanamkan nilai-nilai agama, namun efektivitasnya perlu dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program tersebut terhadap akhlak siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pembinaan akhlak di sekolah, dengan harapan dapat menciptakan generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia di tengah tantangan perkembangan teknologi. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Dengan pengambilan sampel acak dari populasi yaitu 92 siswa kelas IX. Penelitian ini mengungkapkan bahwa program kerohanian di SMP Minhaj Shahabah Bogor memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, yang dibuktikan melalui analisis data pre-test dan post-test. Rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 73,21, dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 70,33. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians data homogen. Hasil uji independent sample T-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang menolak hipotesis nol dan menegaskan adanya perbedaan akhlak yang signifikan antara kedua kelompok.

## PENDAHULUAN

Pada zaman majunya teknologi kini, kondisi moral dan akhlak siswa di Indonesia berada pada tahap yang justru sangat memprihatinkan. Perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang telah membawa perubahan signifikan terhadap cara hidup masyarakat. Internet dan media sosial kini menjadi sumber utama bagi remaja untuk mendapatkan informasi dan berinteraksi secara sosial melalui perangkat digital. Namun, tidak semua konten di media sosial memberikan dampak positif, karena banyak pula konten negatif yang tersebar. Kebebasan yang diberikan oleh media sosial sering kali digunakan untuk menyebarkan materi kekerasan dan seksual. Contohnya, konten yang berkaitan dengan kekerasan seperti video tawuran atau perilaku kenakalan remaja lainnya kerap ditemukan di media sosial (Silitonga, 2023). Dan menurut Sarifuddin (2021), para pelaku tawuran memanfaatkan platform ini untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan menyebarkan konten melalui kelompok virtual. Konten semacam itu termasuk dalam kategori kejahatan kriminal. Kemudian, ada beberapa para ahli yang membahas tentang dekadensi moral diantaranya :

1. Menurut Ibnu Khaldun : Dekadensi moral terjadi dalam siklus kehancuran peradaban, biasanya setelah mencapai kemakmuran yang berlebihan (Khaldun. I, 1377).
2. Menurut Soerjono Soekanto : pengendalian sosial yang tidak efektif menyebabkan norma- norma dalam masyarakat tidak diikuti dengan baik, sehingga perilaku menyimpang semakin banyak terjadi (Soekanto, 1982).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, tujuan dari pendidikan nasional untuk mengembangkan peserta didik menjadi insan cendekia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki akhlak yang mulia, kreatif, dan mandiri, sehingga dapat menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, kedisiplinan sangat diperlukan (Al-Khatib, 2022). Namun, realitas menunjukkan bahwa proses pembentukan akhlak di sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi lingkungan keluarga, pengaruh media sosial, maupun kurangnya perhatian terhadap program pembinaan spiritual.

Berdasarkan pengamatan penulis, SMP Minhaj Shahabah telah berupaya menjawab tantangan ini melalui implementasi program kerohanian yang terintegrasi dalam kegiatan sekolah. Program-program seperti kajian keislaman, salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pembinaan akhlak dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa. Penulis melihat bahwa program ini memiliki potensi besar untuk memperbaiki perilaku siswa dan membentuk karakter yang berakhlak mulia. Namun, efektivitas program kerohanian tersebut belum sepenuhnya terukur. Berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga siswa, tingkat partisipasi dalam program, dan pengaruh lingkungan sosial, dapat memengaruhi keberhasilannya. Hal ini mendorong saya untuk melakukan penelitian guna menganalisis sejauh mana pengaruh program kerohanian terhadap akhlak siswa di SMP Minhaj Shahabah.

Penelitian ini penting tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan program, tetapi juga untuk memberikan rekomendasi yang relevan dalam meningkatkan kualitas pembinaan akhlak di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga unggul secara moral dan spiritual.

## PENGARUH PROGRAM KEROHANIAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA DI SMP AL-MINHAJUS SHAHABAH

Berakhlak dengan akhlak yang disyariatkan dalam Islam diantaranya; jujur, etika, bertanggung jawab, menjaga kesucian, malu, berani, darmawan, menepati janji, menjauhi semua yang diharamkan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, berbuat baik kepada tetangga, membantu orang yang membutuhkan sesuai kemampuan, dan selainnya dari akhlak-akhlak yang tertera dalam Al-Qur'an dan sunnah yang dijelaskan tentang disyariatkannya akhlak-akhlak tersebut (Sucipto et al., 2020).

Maka, kedudukan akhlak dalam agama ini sangat tinggi sekali. Bahkan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam ketika ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, beliau mengatakan:

إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya.” (HR. Tirmidzi)

Al Ghazali mendefinisikan akhlak: sifat yang tertanam pada jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Mainuddin et al., 2023). Pernyataan ini selaras dengan semakin zaman berlalu, semakin berubah, dan teknologi pun semakin maju. Namun, bersamaan dengan kemajuan tersebut, banyak individu yang mengalami kemunduran dari segi akhlak. Hal ini sering kali disebabkan oleh pengaruh negatif dari lingkungan, termasuk interaksi di dunia maya yang kadang membuat manusia lupa akan nilai-nilai sosial dan moral yang penting. Di tengah dinamika ini, pendidikan karakter menjadi sangat krusial, terutama pada usia remaja, ketika individu mulai membentuk identitas dan nilai-nilai hidup mereka.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya memiliki peran penting dalam membentuk akhlak siswa. SMP Minhaj Shahabah, sebagai salah satu institusi pendidikan, memiliki program kerohanian yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program kerohanian ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa melalui berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan spiritual dan sosial mereka. Dengan mengintegrasikan aspek keagamaan dalam pendidikan, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji bagaimana program kerohanian yang diterapkan di SMP Minhaj Shahabah berpengaruh terhadap peningkatan akhlak siswa. Penelitian ini akan mengidentifikasi elemen-elemen dari program kerohanian yang paling efektif dalam membentuk perilaku positif siswa serta dampaknya terhadap interaksi sosial mereka. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan program pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan tantangan zaman yang ada. Selain itu juga penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya program kerohanian dalam membentuk karakter siswa, sekaligus menawarkan solusi bagi permasalahan kemunduran akhlak di tengah kemajuan teknologi dan globalisasi yang pesat. Dengan memahami pengaruh positif dari program kerohanian, diharapkan SMP Minhaj Shahabah dapat terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pembentukan akhlak yang mulia. Maka dengan ini,

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Program Kerohanian terhadap Peningkatan Akhlak Siswa di SMP Al-Minhajus Shahabah”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Menurut Arib et al. (2024), penelitian kuantitatif eksperimen melibatkan penyelidikan ilmiah di mana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas, serta mengamati variabel terikat untuk melihat perubahan yang terjadi akibat manipulasi variabel bebas tersebut.

Penelitian kuantitatif eksperimen yang diterapkan dalam studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak penggunaan program kerohanian terhadap akhlak siswa di SMP Minhaj Shahabah secara mendetail dan menyeluruh. Selain itu, melalui pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat terungkap situasi serta permasalahan yang muncul dalam penerapan program kerohanian tersebut. Adapun pengambilan sampel acak dari populasi yaitu 92 siswa kelas IX, probably sampling dengan simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen (Asrulla et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Menurut Arib et al. (2024), penelitian kuantitatif eksperimen melibatkan penyelidikan ilmiah di mana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas, serta mengamati variabel terikat untuk melihat perubahan yang terjadi akibat manipulasi variabel bebas tersebut.

Penelitian kuantitatif eksperimen yang diterapkan dalam studi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai dampak penggunaan program kerohanian terhadap akhlak siswa di SMP Minhaj Shahabah secara mendetail dan menyeluruh. Selain itu, melalui pendekatan kuantitatif, diharapkan dapat terungkap situasi serta permasalahan yang muncul dalam penerapan program kerohanian tersebut. Adapun pengambilan sampel acak dari populasi yaitu 92 siswa kelas IX, probably sampling dengan simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen (Asrulla et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### 1) Hasil Uji

##### a) Analisis Deskriptif

Untuk melihat perbedaan akhlak siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan, data yang sudah diperoleh akan diolah dan dianalisis. Data yang diolah yaitu skor pre-test dan skor post-test. Berdasarkan data yang sudah diolah, dapat diketahui bahwa nilai pada pre-test kelas eksperimen rata-rata nilai pretest berjumlah 45,04 dan nilai post testnya berjumlah 73,21. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pre-test berjumlah 30,26 dan nilai post- testnya berjumlah 70,33. Dari data diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai pretest dan nilai posstestnya, yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

##### b) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Pengujian dilakukan menggunakan program IBM SPSS 26.0. Berdasarkan hasil uji

## PENGARUH PROGRAM KEROHANIAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA DI SMP AL-MINHAJUS SHAHABAH

normalitas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada masing-masing kelas (pre-test eksperimen, post-test eksperimen, pre-test kontrol dan post-test kontrol) ialah  $0,000 < 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

### c) Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, peneliti menguji data menggunakan program SPSS versi 26.0 Data dikatakan homogen, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

Berdasarkan output perhitungan data, diketahui nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar  $0,056 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### d) Uji Independent Sample T-test

Terakhir penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent sample T-test. Menurut Sugiyono (2018), independent sample T-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan satu sama lain. Tes ini biasanya digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok dalam variabel tertentu yang diukur.

H<sub>0</sub> akan diterima apabila nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ . Sementara H<sub>0</sub> akan ditolak apabila nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ .

Hasil analisis uji Mann-Whitney melalui output "Test Statistics" diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,5$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan akhlak siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penggunaan program kerohanian terhadap akhlak siswa di SMP Minhaj Shahabah Bogor.

## 2) Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan program kerohanian terhadap akhlak siswa pada pembelajaran di SMP Minhaj Shahabah Bogor. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sampel, melainkan melakukan penelitian populasi dengan melibatkan seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 92 orang. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh program kerohanian, sehingga bias yang mungkin terjadi dapat diminimalkan.

Sebelum perlakuan, siswa diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan awal mereka dalam aspek akhlak. Hasil pre-test menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki kemampuan awal yang sama, baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen. Setelah perlakuan berupa program kerohanian, siswa kemudian diberikan post-test untuk menilai peningkatan kemampuan penguasaan materi mereka. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam nilai post-test siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerohanian memiliki pengaruh positif terhadap akhlak siswa. Peningkatan nilai post-test pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa kegiatan kerohanian, seperti pengajian, diskusi nilai-nilai agama, dan praktik ibadah, mampu membentuk karakter siswa yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Misalnya, penelitian oleh Midya'udin (2023), menemukan bahwa program kerohanian Islami khususnya melalui pembelajaran PAI dapat meningkatkan kesadaran berakhlak siswa. Hal ini memperkuat temuan bahwa program kerohanian di sekolah dapat meningkatkan nilai akhlak siswa.

Selain itu, studi oleh Pridayani & Rivauzi (2022), menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan kerohanian secara rutin memiliki perilaku yang lebih baik dibandingkan dengan

yang tidak. Ini mendukung klaim bahwa program kerohanian dapat menjadi alat efektif dalam pendidikan karakter. Dan terakhir analisis oleh Nuha & Maulidin (2024), juga mengamati dampak positif dari program kerohanian terhadap pengembangan akhlak siswa di sekolah menengah kejuruan, di mana hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tersebut menunjukkan peningkatan dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program kerohanian memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan akhlak siswa di SMP Minhaj Shahabah Bogor. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai kerohanian dalam kurikulum pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Diharapkan, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai metode dan pendekatan dalam program kerohanian yang dapat lebih meningkatkan akhlak siswa di berbagai konteks pendidikan

## Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa program kerohanian di SMP Minhaj Shahabah Bogor memiliki pengaruh signifikan terhadap akhlak siswa, yang dibuktikan melalui analisis data pre-test dan post-test. Rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan menjadi 73,21, dibandingkan dengan kelas kontrol yang mencapai 70,33. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan varians data homogen. Hasil uji independent sample T-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang menolak hipotesis nol dan menegaskan adanya perbedaan akhlak yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa program kerohanian dapat meningkatkan akhlak siswa, sehingga penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai kerohanian dalam kurikulum pendidikan guna membentuk karakter siswa yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khatib, I. (2022). Implementasi sertifikasi guru dalam membangun lembaga pendidikan Islam. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 109–116.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Mainuddin, M., Tobroni, T., & Nurhakim, M. (2023). Pemikiran Pendidikan Karakter Al-Ghazali, Lawrence Kolberg dan Thomas Lickona. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 283–290.
- Midya'udin, A. (2023). Kegiatan Rohani Islami Melalui Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Akhlak Siswa Di Sman 1 Rangkasbitung Kabupaten Lebak. *Kaffah: Jurnal Pendidikan Dan Sosio Keagamaan*, 2(2), 120–131.
- NUHA, U., & MAULIDIN, S. (2024). Penguatan Kompetensi Keagamaan Siswa Kelas X Smk PGRI 2 Ponorogo Melalui Program Pesantren Kilat. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 124–135.
- Pridayani, M., & Rivauzi, A. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuba*, 2(2), 329–341.
- SARIFUDDIN, S. (2021). *Tindak Tutur Provokatif Pada Media Sosial: Analisis Linguistik Forensik* [PhD Thesis, Universitas Hasanuddin]. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/9054/>

## PENGARUH PROGRAM KEROHANIAN TERHADAP PENINGKATAN AKHLAK SISWA DI SMP AL-MINHAJUS SHAHABAH

- Silitonga, P. (2023). Pengaruh Positif Dan Negatif Media Sosial Terhadap Perkembangan Sosial, Psikologis, Dan Perilaku Remaja Yang Tidak Terbiasa Dengan Teknologi Sosial Media Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 13077–13089.
- Sucipto, S., Kusen, K., & Warlizasusi, J. (2020). *Pembentukan Akhlak dan Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Pramuka Di MTs Negeri 1 Lubuklinggau* [PhD Thesis, IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2943>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung. *Alfabeta*.